

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan adalah seluruh upaya dan kegiatan pencegahan serta pengobatan penyakit yang dilakukan oleh petugas kesehatan dalam mencapai masyarakat yang sehat. Tujuan pelayanan kesehatan adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang memuaskan harapan dan derajat kebutuhan masyarakat melalui pemeriksaan yang efektif oleh pemberi pemeriksaan. Rumah Sakit Paru Respira merupakan rumah sakit khusus tipe C milik Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana rumah sakit tersebut memberikan pemeriksaan kedokteran spesialis terbatas yang melayani pemeriksaan rawat jalan salah satunya poliklinik anak. Poliklinik anak memiliki jumlah pasien rata-rata pasien dengan waktu pemeriksaan rata-rata selama 41,944 menit dengan rata-rata jumlah pasien yaitu 11 pasien. Rata-rata waktu pemeriksaan pasien sejajar dengan lam awaktu pemeriksaan pasien. Dalam proses pemeriksaan poliklinik anak di Rumah Sakit Paru Respira tidak melakukan proses *screening* awal di ruang anamnesa sehingga proses dilakukan di ruang poliklinik anak. Hal tersebut menyebabkan proses pemeriksaan lebih lama dan menyebabkan waktu pemeriksaan pasien yang lama. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perbaikan untuk mengurangi waktu pemeriksaan pasien poliklinik anak.

Penelitian ini menggunakan simulasi sistem diskrit. Metode ini dipilih karena waktu pemeriksaan pasien bersifat diskrit atau tidak tetap, dimana model simulasi sistem nyata akan direpresentasikan menggunakan *software* Promodel. Berdasarkan model simulasi maka diketahui permasalahan atau hambatan dari suatu sistem, selanjutnya dirancang skenario percobaan guna mendapatkan hasil simulasi yang dapat menjadi solusi pada sistem nyata. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah *screening* awal pasien poliklinik anak dilakukan di ruang anamnesa atau perlu *nurse station* unit baru untuk mengurangi waktu pemeriksaan pasien di poliklinik anak Rumah Sakit Paru Respira.

Model sistem nyata diberikan dua skenario perbaikan yaitu poliklinik anak ikut melakukan *screening* awal di ruang anamnesa khusus berkapasitas satu, dimana ruang anamnesa menjadi berkapasitas tiga dan skenario kedua yaitu menambah unit anamnesa baru berkapasitas satu khusus untuk poliklinik anak. Skenario satu ini dapat mengurangi rata-rata waktu pemeriksaan menjadi 13,489 menit dan meningkatkan performansi waktu pemeriksaan poliklinik anak sebesar 67,841%, Sedangkan, skenario dua dapat mengurangi rata-rata waktu pemeriksaan menjadi 12,843 menit dan meningkatkan performansi waktu pemeriksaan poliklinik anak sebesar 67,387%.

Kata kunci: Rumah sakit, waktu pemeriksaan, simulasi, *software* Promodel.

ABSTRACT

Health services are all efforts and activities to prevent and treat diseases carried out by health workers in achieving a healthy society. The goal of health services is to achieve a degree of public health that satisfies the expectations and degree of public needs through effective examination by the examiner. Respira Lung Hospital is a type C specialty hospital owned by the Special Region of Yogyakarta, where the hospital provides limited subspecialty medical examinations that serve outpatient examinations, one of which is a pediatric polyclinic. The pediatric polyclinic has an average number of patients with an average examination time of 41.944 minutes with an average number of patients of 11 patients. The average patient examination time is parallel to the length of patient examination time. In the pediatric polyclinic examination process at Respira Lung Hospital, the initial screening process is not carried out in the anamnesis room so that the process is carried out in the pediatric polyclinic room. This causes the examination process to take longer and causes a long patient examination time. As a result, improvements need to be made to reduce the examination time of pediatric polyclinic patients.

This research uses discrete system simulation. This method was chosen because the patient examination time is discrete or not fixed, where the real system simulation model will be represented using Promodel software. Based on the simulation model, the problems or obstacles of a system are known, then an experimental scenario is designed to get simulation results that can be a solution to the real system. This aims to determine whether the initial screening of pediatric polyclinic patients is carried out in the history room or a new nurse station unit is needed to reduce patient examination time at the Respira Lung Hospital pediatric polyclinic.

The real system model is given two improvement scenarios, namely the pediatric polyclinic participates in conducting initial screening in the anamnesis room and the second scenario is adding a new anamnesis unit specifically for the pediatric polyclinic. The first scenario can reduce the average examination time to 13.489 minutes and improve the performance of pediatric polyclinic examination time by 67.841%, whereas, the second scenario can reduce the average examination time to 12.843 minutes and improve the performance of pediatric polyclinic examination time by 67.387%.

Keywords: Hospital, examination time, simulation, Promodel software.